

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dalam penelitian. Wendra (2019: 60) memaparkan prosedur penelitian mengacu kepada langkah-langkah pokok yang digunakan peneliti untuk menjawab masalah yang ada. Dengan demikian dalam penelitian ini, yang dibahas mencakup: (1) rancangan penelitian, (2) Lokasi Penelitian (3) sumber data, (4) metode pengumpulan data, (5) instrument penelitian, serta (6) teknik analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan strategi mengatur latar (*setting*) peneliti dengan tujuan peneliti mendapat data yang sesuai (*valid*) karakteristik variabel serta tujuan penelitian Wendra (2019: 61). Rancangan penelitian yang digunakan yakni deskriptif-kualitatif. Rancangan deskriptif-kualitatif digunakan peneliti dalam mendeskripsikan dan menggambarkan informasi atau data yang ada, baik secara fakta yang lebih memperhatikan karakteristik dan keterkaitan antar kegiatan. Saat peneliti mendeskripsikan objek, peneliti harus mendeskripsi objek tersebut dengan akurat sehingga pembaca melihat seperti yang peneliti lihat (Sari, 2019: 31). Peneliti harus mendeskripsikan objek secara rinci, lengkap, dan mendalam.

Rancangan penelitian ini dipakai dalam mendeskripsikan data yang didapatkan di kelas, sekolah dan di lapangan mengenai:

- a. Pembinaan majalah sekolah *Gempita Esaba* di SMP N 1 Bangli. Pendeskripsian pada penelitian ini meliputi: kegiatan pembinaan majalah sekolah *Gempita Esaba* dari perencanaan, produksi, penerbitan sampai pendistribusian.
- b. Relevansi majalah sekolah *Gempita Esaba* terhadap bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Bangli. Pendeskripsian pada penelitian ini meliputi: kegiatan penggunaan bahan ajar majalah *Gempita Esaba* yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia baik dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Bangli. SMP N 1 Bangli yang berlokasi di JL. Nusantara No. 54, Cempaga, Kec. Bangli, Kab. Bangli.

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP N 1 Bangli dikarenakan sekolah ini adalah salah satu sekolah yang terkenal akan prestasi yang diraih oleh siswa dan sekolahnya dalam bidang pendidikan dan ekstrakurikuler. Prestasi di raih yaitu Juara 1 Tingkat Provinsi untuk lomba Majalah sekolah pada tahun 2016, Juara 1 Tingkat Provinsi untuk lomba Majalah sekolah pada tahun 2017, Juara 2 Tingkat Provinsi untuk lomba Majalah sekolah pada tahun 2018 dan Peraih nilai sempurna Ujian Nasional tahun 2017. Sehingga, peneliti berkeinginan meneliti lebih lanjut di SMP Negeri 1 Bangli.

3.3 Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini yakni guru pembina, peserta didik, serta guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Bangli, sedangkan Objek pada penelitian ini yakni pembinaan majalah sekolah *Gempita Esaba* dan penggunaan majalah sekolah sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Tujuan penelitian ini yakni mendapat data sesuai fakta. Dari variabel inilah yang akan diteliti oleh peneliti. Metode pengumpulan data pada penelitian ini mencakup (a) Wawancara serta (b) Dokumentasi.

a. Metode Wawancara.

Metode wawancara pada penelitian ini yakni metode wawancara tak berstruktur. Metode wawancara tak berstruktur ini digunakan agar mendapat informasi yang dibutuhkan lebih mendalam karena peneliti bebas bertanya hal-hal yang dibutuhkan pada penelitian ini. Dengan situasi pandemi covid-19 saat ini peneliti hanya melakukan wawancara secara daring melalui media telekomunikasi (*Whatsapp, Telegram dan telepon*). Namun, jika situasi memungkinkan dan kesehatan dari peneliti dan narasumber terbilang baik, maka peneliti akan melakukan wawancara tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan dari pemerintah. Metode wawancara pada penelitian ini bertujuan memperjelas dalam mendapatkan data terkait kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh tim pembina majalah sekolah *Gempita Esaba* selama proses pengarahan, mencari isi majalah sampai dengan penerbitan majalah sekolah

Gempita Esaba serta penggunaan atau pemanfaatan majalah sekolah Gempita Esaba pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Bangli.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari kesesuaian materi dengan majalah *Gempita Esaba* selaku bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian metode dokumentasi memiliki peran besar dalam meneliti penggunaan majalah sekolah *Gempita Esaba* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 1 Bangli.

3.5 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat peneliti untuk mengumpulkan atau mengolah data secara terarah dan sistematis. Pada penelitian ini penentuan instrumen haruslah sesuai dengan metode untuk mengumpulkan data yang dipakai. Sukardi dan Ariani (dalam Sari, 2019: 37) menyatakan bahwa kegunaan instrumen penelitian agar mendapat data yang dibutuhkan oleh peneliti ketika sudah di langkah mengumpulkan informasi di lapangan. Adapun instrument penelitian pada penelitian ini yakni pedoman wawancara serta kartu data.

a. Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian pada metode wawancara merupakan pedoman wawancara berupa daftar pertanyaan kepada tim pembina majalah sekolah terkait data yang diperoleh yaitu kegiatan pembinaan majalah sekolah *Gempita Esaba* dari perencanaan, produksi, penerbitan sampai pendistribusian.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Pembinaan Majalah Sekolah *Gempita Esaba*

Pertanyaan	Jawaban
1. Jenis pembinaan apa yang dilakukan pembina dalam pembuatan majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> ?	
2. Bagaimana pelaksanaannya dalam pembinaan majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> ?	
3. Bagaimana partisipasi siswa dalam kegiatan pembinaan majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> ?	
4. Bagaimana sistem pembentukan organisasi atau kepengurusan di majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> ?	
5. Bagaimana proses penataan dalam majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> ?	
6. Bagaimana pembinaan terhadap proses pendistribusian terhadap majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> yang sudah terbentuk?	
7. Bagaimana menentukan fokus berita dalam majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> dan apa saja fokus yang cenderung diarahkan?	
8. Selain meliput tulisan, apa saja yang perlu disiapkan dalam meliput berita untuk majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> ?	
9. Bagaimana pemerolehan isi atau tulisan yang akan dimuat dalam majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> ?	
10. Bagaimana pembina lakukan dalam mengontrol majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> agar konsisten terus terbit?	

b. Pedoman Wawancara

Instrumen penelitian pada metode wawancara yakni pedoman wawancara mencakup daftar pertanyaan kepada guru Bahasa Indonesia terkait data yang diperoleh yaitu kegiatan penggunaan bahan ajar majalah *Gempita Esaba* yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia baik dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Penggunaan Majalah Sebagai Bahan Ajar
Bahasa Indonesia

	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kesesuaian majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> dengan tujuan pembelajaran dalam kurikulum?	
2.	Bagaimana kesesuaian isi majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> dengan kebutuhan belajar siswa?	
3.	Materi pembelajaran apa saja yang relevan dengan isi majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> ?	
4.	Apakah materinya berjalan sesuai dengan kompetensi yang memang akan diajarkan?	
5.	Bagaimana cara guru mengarahkan siswanya dalam pembelajaran sehingga majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> di manfaatkan sebagai bahan ajar?	
6.	Bagaimana perencanaan guru dalam menggunakan naskah teks pada majalah sekolah sebagai bahan ajar di dalam kelas?	
7.	Bagaimana pelaksanaan guru dalam menggunakan naskah teks pada majalah sekolah sebagai bahan ajar di dalam kelas?	

8.	Bagaimana evaluasi guru dalam menggunakan naskah teks pada majalah sekolah sebagai bahan ajar di dalam kelas?	
----	---	--

c. Kartu Data

Kartu data merupakan instrumen yang digunakan untuk mencatat terkait materi bahan ajar pada majalah *Gempita Esaba*. Selain itu kartu data dalam penelitian ini juga digunakan untuk melihat materi bahan ajar pada majalah sesuai dengan metode dokumentasi. Kartu data bisa berupa dokumentasi foto-foto.

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

No.	Jenis Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen Penelitian	Metode Analisis Data
1	Kegiatan pembinaan majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> dalam pembuatan majalah sekolah di SMP Negeri 1 Bangli.	Wawancara	Pedoman wawancara	Deskriptif kualitatif
2	Penggunaan majalah sekolah <i>Gempita Esaba</i> sebagai bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bangli.	Wawancara Dokumentasi	Pedoman wawancara/ Kartu data	Deskriptif kualitatif

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini merupakan metode deskriptif-kualitatif. Analisis deskriptif-kualitatif adalah teknik menganalisis data dengan memberi pendapat melalui kata-kata. Teknik deskriptif-kualitatif dipakai dalam menggambarkan kegiatan pembinaan majalah sekolah *Gempita Esaba* serta relevansi pada bahan ajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Bangli. Data yang didapatkan dengan wawancara serta dokumentasi dianalisis dengan teknik deskriptif-kualitatif dalam mendeskripsikan penelitian yang ditemukan oleh peneliti. Analisis data merupakan proses pencarian data sampai menyusun data yang didapatkan melalui hasil wawancara, serta bahan-bahan lainnya yang mempermudah pemahaman peneliti tentang penelitiannya dan dapat menyajikan kepada orang lain. Menurut Rijali (2018: 85), Kegiatan analisis data kualitatif sama-sama berawal dari kegiatan reduksi data, penyajian data, serta penyimpulan hasil penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir peneliti serta pemahaman wawasan yang tinggi bagi peneliti. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian diadakan serta laporan akhir disusun. Dengan adanya reduksi data, mempermudah peneliti dalam menggambarkan data yang akan diperlukan. Reduksi data sangat membantu bagi peneliti untuk memberi gambaran yang jelas, memberi kemudahan peneliti mengumpulkan data sampai mencari data untuk penelitiannya. Data dalam penelitian ini yakni kegiatan pembinaan majalah sekolah *Gempita Esaba* dalam perencanaan, produksi, penerbitan dan pendistribudikan serta kegiatan penggunaan bahan ajar majalah *Gempita Esaba*

yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia baik dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu berbentuk teks naratif. Dalam penelitian ini, data kegiatan pembinaan majalah sekolah *Gempita Esaba* dan relevansi terhadap bahan ajar Bahasa Indonesia akan diuraikan sedemikian rupa. Dengan melihat penyajian data, peneliti dapat memahami hal yang tengah terjadi serta wajib dilaksanakan sesuai dengan pemahaman yang dimiliki peneliti dari penyajian data terkait.

3. Penyimpulan Hasil Penelitian

Upaya penarikan simpulan oleh peneliti dilaksanakan secara terus-menerus selama peneliti berada di lapangan (Rijali, 2018: 94). Menurut Sugiyono (2012: 99), menambahkan bahwa kesimpulan pada penelitian kualitatif yakni temuan suatu hal yang baru serta belum pernah ada. Temuan yang dimaksud adalah deskripsi atau gambaran sebuah objek. Simpulan pada tahapan awal harus didukung data yang konsisten serta valid. Simpulan juga dilakukan oleh peneliti harus sesuai dengan jawaban dari permasalahan yang nantinya simpulan yang didapatkan bisa tepat. Jika merujuk pada rumusan masalah pada penelitian ini, kesimpulan penelitian ini meliputi: kegiatan pembinaan majalah sekolah *Gempita Esaba* dalam perencanaan, produksi, penerbitan dan pendistribudikan serta kegiatan penggunaan bahan ajar majalah

Gempita Esaba yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia baik dari perencanaan, pelaksanaan sampai evaluasi.

